

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus, yaitu jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji tentang peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Tematik di MI NU Matholibul Ulum 03 Kedungsari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.<sup>2</sup> Sedangkan metode deskriptif adalah metode yang menjelaskan data atau objek secara alami, objektif, dan apa adanya (faktual).<sup>3</sup> Metode deskriptif yang digunakan untuk meneliti wacana pada umumnya dimulai dengan mengklasifikasi objek penelitian, kemudian hasil klasifikasi tersebut dianalisis secara deskriptif.

Penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan mengenai Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Tematik di MI NU Matholibul Ulum 03 Kedungsari Gebog Kudus. Metode ini

---

<sup>1</sup> Eko sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Suaka Media, 2015), hlm. 12

<sup>2</sup> Ninit Alfianika, *Metode penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 20

<sup>3</sup> Junaiyah & Zaenal Arifin, *Keutuhan Wacana*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 113

mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau obyek, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang.

## B. Sumber Data

Data-data yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, diantaranya:

### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, data primer didapatkan melalui wawancara dengan narasumber dan observasi, adapun data wawancara peneliti dapatkan melalui wawancara dengan kepala madrasah, Guru Kelas yang mengajar tematik, salah satu siswa kelas IV, dan Pengurus madrasah pada MI NU Matholibul Ulum 03 Kedungsari Gebog Kudus.

### 2. Data Sekunder

Kata sekunder berasal dari bahasa Inggris *secondary* yang berarti kedua atau bukan secara langsung dari sumbernya melainkan dari pihak lain. Dalam kata lain, data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh periset sendiri, dan untuk tujuan yang lain.<sup>5</sup> Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari seluruh tenaga kependidikan yang berada di MI NU Matholibul Ulum 03 Kedungsari Gebog Kudus untuk memperoleh data mengenai peran Kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Tematik, berupa sejarah dan letak geografis MI NU Matholibul Ulum 03, Visi, Misi, dan Tujuan di MI NU Matholibul Ulum 03, struktur organisasi madrasah, foto, dan data lain yang relevan.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012)., hlm. 308

<sup>5</sup> Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)., hlm.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di MI NU Matholibul Ulum 03 Kedungsari Gebog Kudus. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada pembuatan proposal di bulan November 2017 - Januari 2018, sedangkan penelitian lapangan dimulai bulan Januari-Maret 2018.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Fenomenologi, maka dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode. Adapun metode tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1. Metode *interview* (wawancara)

Metode wawancara merupakan suatu proses tanya atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (memberikan jawaban atas pertanyaan).<sup>6</sup>

Metode wawancara digunakan oleh peneliti dengan cara melakukan percakapan secara *face to face* antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan informasi secara lisan, dengan tujuan memperoleh data yang dapat menjelaskan atau menjawab suatu permasalahan. Adapun langkah-langkah dalam wawancara menurut Sugiyono meliputi:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melangsungkan arus atau alur wawancara.
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 135

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 322

Peneliti menggunakan sistem wawancara bebas terpimpin, yaitu merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, artinya meskipun dilaksanakan secara bebas namun pembicaraan dilakukan secara terpisah, sehingga arahnya jelas meskipun luwes atau fleksibel. Keluwesan yang dimaksud adalah keterampilan pewawancara dalam memanipulasi kondisi orang yang diwawancarai yang terlalu formal.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru tematik, pengurus madrasah dan siswa MI NU Matholibul Ulum 03 Kedungsari Gebog Kudus. Dalam wawancara tersebut, peneliti bertanya mengenai sejarah berdirinya MI NU Matholibul Ulum 03 kepada pengurus madrasah dan hal-hal yang berkaitan dengan peran Kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Tematik.

## **2. Metode Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Faisol, Metode dokumentasi adalah metode yang dipergunakan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk menunjang perolehan data.<sup>9</sup> Data dokumentasi yang digunakan peneliti untuk menunjang penelitian ini berupa foto-foto yang berkaitan dengan peran kepala madrasah, dokumen pembelajaran Tematik, dan data-data lain yang terkait dengan permasalahan yang sedang peneliti kaji.

## **3. Metode Observasi**

Nasution dalam Sugiyono mengatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>10</sup> Pelaksanaan observasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah

---

<sup>8</sup> Budiharto, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: EGC, 2008)., hlm. 90

<sup>9</sup> Faisol, *Pendidikan Islam Perspektif*, Geupedia., hlm.110

<sup>10</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 310

jenis penelitian yang mana dalam mengumpulkan data seorang peneliti menyatakan secara terus terang pada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi mengenai letak geografis MI NU Matholibul Ulum 03, pelaksanaan pembelajaran Tematik di MI NU Matholibul Ulum 03, dan hal-hal lain yang terkait dengan penelitian yang sedang peneliti kaji.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara triangulasi data. Dalam pengujian kredibilitas data, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>12</sup> Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Ada beberapa macam Triangulasi, yaitu triangulasi dengan pemeriksaan penggunaan sumber, teknik, dan waktu.

Penelitian ini menggunakan triangulasi ketiganya yaitu dengan pemeriksaan penggunaan sumber, teknik dan waktu. Triangulasi dengan sumber berarti mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik berarti menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu berarti mengecek data dengan berbagai sumber dan teknik dalam waktu atau situasi yang berbeda. Adapun langkah-langkah pemeriksaan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Membandingkan hasil wawancara antara Kepala madrasah, guru tematik dengan menggunakan pertanyaan yang sama.
- b. Memandingkan hasil wawancara antara guru Tematik dengan siswa menggunakan pertanyaan yang sama.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 312

<sup>12</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 372

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang ada terkait dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Tematik di MI NU Matholibul Ulum 03 Kedungsari Gebog Kudus.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan observasi atau kenyataan yang ada pada pelaksanaan pembelajaran Tematik di MI NU Matholibul Ulum 03.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain di lapangan sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>14</sup>

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sesuai dengan yang telah dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh sugiyono dengan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 334

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 334-335

### 1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, yaitu dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.

### 2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. *Conclusion Drawing / verivication,*

*Conclusion Drawing* atau bisa disebut dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 337-345